



**PEDOMAN
HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO)
DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS**

NO. A-001/L10000/2012-S0

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DIREKTORAT GAS**

DAFTAR ISI

BAB I UMUM	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. RUANG LINGKUP	2
D. PENGERTIAN	2
E. REFERENSI	2
 BAB II KEBIJAKAN KORPORASI	 4
A. STRUKTUR KORPORASI	4
B. POKOK-POKOK HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PERTAMINA DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS (APG)	4
C. CAKUPAN IDENTIFIKASI DENGAN SKEMA “RAIDN”	4
 BAB III PERANAN PERTAMINA DAN APG	 4
A. PROSES KEGIATAN STRATEGIS	4
B. PROSES KEGIATAN OPERASI SESUAI DENGAN RKAP YANG TELAH DISETUJUI	4
C. PROSES KEGIATAN PENDUKUNG	5
 BAB IV FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG MASING-MASING PIHAK	 5
A. RUPS PERTAMINA	5
B. KOMISARIS PERTAMINA	5
C. DIREKSI PERTAMINA	5
D. DIREKTUR GAS	5
E. ORGAN DIREKTORAT GAS	5
F DIREKTUR PERTAMINA TERKAIT LAINNYA	6
G. DIREKTORAT PERTAMINA DAN FUNGSI PENDUKUNG TERKAIT LAINNYA	6
H. RUPS APG	7
I. KOMISARIS APG	8
J. DIREKSI APG	9
K. UNIT ORGANISASI APG	10

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 1 dari 48

BAB I UMUM

A. LATAR BELAKANG

Pertamina sebagai entitas bisnis yang bergerak dibidang minyak, gas bumi, renewable energy dan mengelola produk turunan lainnya memegang peran yang sangat strategis dalam memberikan sumbangan dividen bagi keuangan Negara. Untuk itu Pertamina perlu dikelola secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan benar, sehingga Pertamina akan menjadi perusahaan yang Transparan, Akuntabel, Responsibel, Independen, Fairness dan berkelas dunia.

Dalam mengembangkan bisnisnya, Pertamina membentuk anak-anak perusahaan antara lain di lingkungan Direktorat Gas yang satu dengan yang lain saling bersinergi, berkolaborasi untuk meningkatkan nilai tambah bagi kemajuan korporasi.

Mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Pertamina No. Kpts-26/C00000/2012-S0 tanggal 5 Juni 2012 tentang pengelolaan kegiatan bisnis gas di Anak Perusahaan Gas / Joint Venture maka disusunlah Pedoman hubungan korporasi antara Pertamina dengan dan antar anak perusahaan gas / Afiliasi Gas, yang juga memuat pembagian peran, tugas, tanggung jawab masing-masing.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut, serta untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, Direktorat Gas dan setiap Anak Perusahaan Gas (APG) / Afiliasi Gas akan bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip tata kelola perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) yaitu transparan, akuntabel, bertanggungjawab, integritas dan adil, sesuai standard yang berlaku di Pertamina dan APG / Afiliasi Gas.

Direktorat Gas dan APG / Afiliasi Gas juga akan bertindak berdasarkan praktek-praktek terbaik industri perminyakan, gas dan renewable energy internasional, dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Pertamina dan APG / Afiliasi Gas, serta memenuhi persyaratan-persyaratan dari pihak eksternal yang berkepentingan lainnya yang dapat berpengaruh kepada operasi Pertamina dan juga APG / Afiliasi Gas.

B. TUJUAN

Pedoman Hubungan Korporasi antara Pertamina Dengan dan Antar Anak Perusahaan Gas bertujuan untuk mengatur pembagian tugas, wewenang, sinergi,

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 2 dari 48

koordinasi dan komunikasi antara Pertamina terutama Direktorat Gas sebagai penanggung jawab dan pengawas usaha / kegiatan di bawah Direktorat Gas di Pertamina dengan APG sebagai *operating arm* dari Pertamina dalam pencapaian strategi ataupun pelaksanaan operasional guna mencapai kepentingan yang terbaik (*to the best interest of the company*) bagi Pertamina.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Pedoman ini mengatur kebijakan terkait dengan pemberian peran dan tanggung jawab pengelolaan Anak Perusahaan Pertamina dan pokok-pokok hubungan korporasi antara Pertamina dengan dan antar Anak Perusahaan Gas / Afiliasi Gas.

D. PENGERTIAN

1. Anak Perusahaan Gas (APG)

Merupakan Badan Usaha, baik yang didirikan di Indonesia maupun di Luar Negeri, yang sebagian sahamnya dimiliki langsung oleh Pertamina, antara lain namun tidak terbatas pada PT Pertamina Gas, PT Badak NGL, PT Arun NGL, PT Nusantara Regas dan PT Donggi Senoro LNG.

2. Afiliasi Gas

Merupakan Badan Usaha, baik yang didirikan di Indonesia maupun di Luar Negeri, yang sebagian sahamnya dimiliki tidak langsung oleh Pertamina, antara lain namun tidak terbatas pada PT Perta Daya Gas, PT Perta Gas Niaga, PT Perta Samtan Gas, PT Perta Kalimantan Gas.

3. Dewan Komisaris

Organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

4. Direksi

Organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perseroan.

5. *Good Corporate Governance*

Suatu proses dan struktur yang digunakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham

FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 3 dari 48

dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

6. Hubungan Korporasi

Pola interaksi organ yang terjadi di dalam suatu entitas dan/atau antar dua atau lebih entitas hukum komersial.

7. Mediasi

Aktivitas yang dilakukan oleh suatu pihak untuk menengahi dan menyelesaikan perselisihan yang terjadi antara dua pihak lain.

8. *Operating Arm*

Suatu entitas hukum yang dimiliki dan dikendalikan oleh entitas hukum lain dan memiliki fungsi untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas operasional berdasarkan arahan dari entitas hukum yang mengendalikannya untuk mencapai kepentingan korporasi secara keseluruhan.

9. *Plan of Development*

Suatu dokumen yang memuat deskripsi secara rinci dari berbagai aspek mengenai rencana pengembangan suatu wilayah kerja.

10. *Put on Production*

Suatu dokumen yang memuat deskripsi secara rinci dari berbagai aspek mengenai rencana produksi suatu wilayah kerja.

11. Rantai nilai

Suatu rangkaian aktivitas yang memungkinkan terjadinya imbuhan nilai pada suatu input yang diproses hingga menjadi output.

12. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Organ perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan / atau Anggaran Dasar.

13. Sinergi

Suatu keadaan dimana terjadi keselarasan antara berbagai aspek yang saling berinteraksi sehingga menghasilkan suatu keluaran yang memiliki kualitas/ kuantitas lebih baik dibandingkan apabila aspek-aspek yang terlibat tersebut berfungsi secara terpisah.

14. Surat Kuasa

Suatu dokumen resmi yang menyatakan terjadinya pengalihan wewenang dari suatu pihak kepada pihak lain untuk melakukan suatu perbuatan hukum.

FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 4 dari 48

15. Struktur Korporasi

Suatu struktur hubungan korporasi yang akan menggambarkan wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh dua atau lebih entitas hukum komersial yang terlibat dalam suatu pola interaksi hubungan korporasi.

E. REFERENSI

Pedoman ini disusun dengan memperhatikan peraturan-peraturan dan perundangan terkait yang meliputi:

1. Undang-Undang No.22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas;
2. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.42 tahun 2002 tentang Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak Bumi;
5. Keputusan Presiden No. 67 tahun 2002 tentang BPMIGAS;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.31 tahun 2003 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) Menjadi Perusahaan Perseroan;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.45 tahun 2001; tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.12 Tahun 1998 Tentang Perusahaan Perseroan;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.35 tahun 2004 tentang Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.34 tahun 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi;
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia No.76 tahun 2000 tentang Pengusahaan Sumber Daya Panas Bumi untuk Pembangkitan Tenaga Listrik;
11. Peraturan Menteri BUMN No.05/MBU/2008 tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara;
12. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada BUMN;
13. Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Pelepasan dan Penghapusan Harta Kekayaan Negara;
14. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero);
15. Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan Gas / Afiliasi

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 5 dari 48

16. Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pertamina (Persero)
17. Surat Keputusan Direksi Pertamina No.109/C00000/2001-S0 tanggal 10 Oktober 2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Pertamina;
18. Surat Keputusan Direksi Pertamina No.010/C000000/2009-S0 tanggal 6 Januari 2009 tentang Kebijakan Pertamina dalam Pengelolaan Portofolio Usaha Direktorat Hulu untuk Migas Termasuk Gas Metana Batubara dan Geothermal;
19. Surat Keputusan Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-051/C00000/2010-S0 tanggal 29 Nopember 2010 tentang Manajemen Pengadaan Barang/Jasa;
20. Panduan Dewan Komisaris & Direksi Pertamina (Board Manual Pertamina);
21. Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts.-033/C00000/2009-S0 tanggal 23 Maret 2009 tentang Kewenangan Fungsi Corporate Shared Service (CSS).
22. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN No. SK-186/MBU/2012 tanggal 18 April 2012 tentang pembentukan Direktorat Gas Pertamina
23. Surat Keputusan Direksi Pertamina No. Kpts-26/C00000/2012-S0 tanggal 5 Juni 2012 tentang pengelolaan kegiatan bisnis gas di Anak Perusahaan Gas / Joint Venture

PEDOMAN

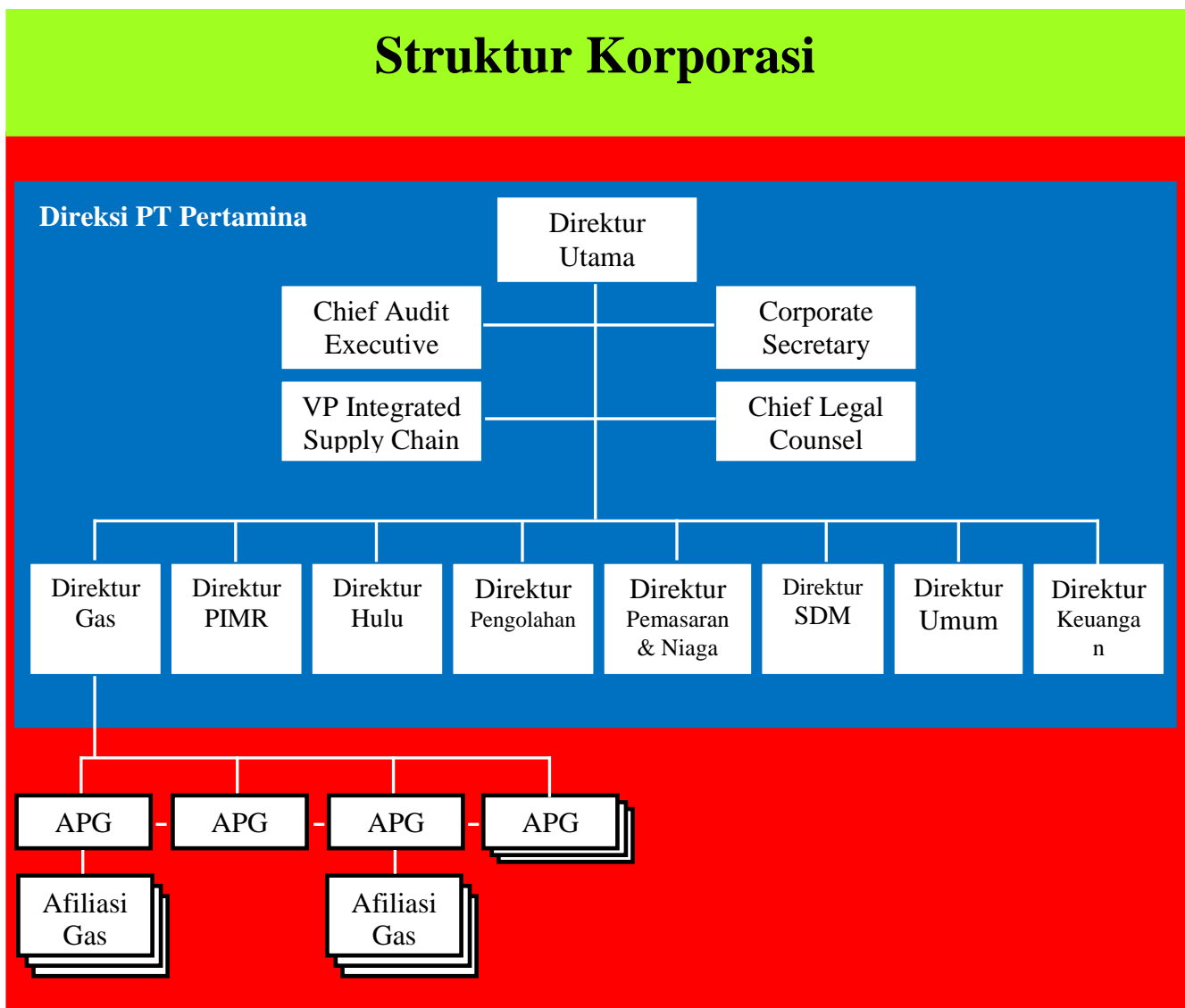
FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 6 dari 48

BAB II

KEBIJAKAN KORPORASI

A. STRUKTUR KORPORASI

Adapun struktur korporasi Pertamina Direktorat Gas adalah sebagai berikut:



PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 7 dari 48

Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam struktur korporasi mencakup:

1. Pelaksanaan usaha bidang Gas / renewable energy dilakukan oleh APG / Afiliasi Gas yang berbentuk badan hukum tersendiri sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, akan tetapi dikelola secara terkoordinasi sebagai suatu korporasi Pertamina.
2. Hierarki struktur korporasi Pertamina bidang Gas terdiri atas:
 - a. Pertamina sebagai Perusahaan Induk (*Holding*) dari APG, mempunyai kewenangan dalam pengembangan kebijakan dan bisnis strategis serta melakukan pengawasan atas aspek operasional bisnis Gas.
 - b. APG (Anak Perusahaan Gas) merupakan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan secara langsung dan / atau sahamnya dimiliki oleh Pertamina antara lain namun tidak terbatas pada PT Pertamina Gas, PT Badak NGL, PT Arun NGL, PT Nusantara Regas dan PT Donggi Senoro LNG yang berperan melaksanakan kegiatan operasi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dan merupakan kepanjangan tangan (*operating arm*) Perusahaan Induk di bidang Gas atau pelaksana bisnis / operasional Perusahaan Induk di bidang gas.
 - c. Afiliasi Gas merupakan perusahaan-perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung dan / atau sahamnya dimiliki oleh Pertamina / APG antara lain namun tidak terbatas pada PT Perta Daya Gas, PT Perta Gas Niaga, PT Perta Samtan Gas, PT Perta Kalimantan Gas., yang berperan melaksanakan kegiatan operasi sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan .
3. Pihak-pihak yang memegang peranan dalam struktur korporasi bidang Gas meliputi:
 - a. RUPS Pertamina
Memberikan persetujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Pertamina.
 - b. Dewan Komisaris Pertamina
Pengawas atas kebijakan dan jalannya pengurusan bisnis Pertamina secara keseluruhan.
 - c. Direksi Pertamina
Penanggungjawab tertinggi atas bisnis Pertamina dan pemilik wewenang tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis selaku wakil pemegang saham mayoritas dalam RUPS APG / Afiliasi Gas.
 - d. Direktur Gas Pertamina (“Direktur Gas”)

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 8 dari 48

Penanggungjawab dan pengambil keputusan atas bisnis Gas Pertamina dan sebagai kuasa Direksi Pertamina dalam pengambil keputusan atas kegiatan di APG / Afiliasi Gas sesuai ketentuan Anggaran Dasar masing-masing APG / Afiliasi Gas.

e. Organ Direktorat Gas Pertamina

Fungsi pendukung di bawah Direktur Gas sebagai penanggungjawab atas pelaksanaan bisnis Gas Pertamina yang ditetapkan oleh Direktur Gas, memiliki peran sebagai Komisaris Utama atau anggota Komisaris lainnya dalam APG / Afiliasi Gas

f. Direktur Pertamina terkait lainnya

Penanggungjawab atas keuangan, umum dan SDM, dan fungsi terkait lainnya yang ditetapkan oleh Direksi Pertamina dalam sebagian besar pengambilan keputusan berkaitan dengan Direktorat Gas maupun APG / Afiliasi Gas

g. Direktorat dan Fungsi Pendukung Pertamina terkait lainnya

Fungsi pendukung di bawah Direktur Pertamina yang terkait atas keuangan, umum, Legal dan SDM, serta fungsi terkait lainnya di bawah Direktur Utama, dan mewakili Direktur Utama atau Direktur terkait dalam pengambilan keputusan tertentu yang berkaitan dengan Direktorat Gas maupun APG / Afiliasi Gas.

h. RUPS APG

Memberikan persetujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam AD APG.

i. Dewan Komisaris APG

Pemegang fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan perundangan, untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan keputusan bisnis gas dan untuk mencapai tujuan korporasi APG dengan tetap memperhatikan kebijakan korporasi Pertamina.

j. Direksi APG

Penanggung jawab atas pelaksanaan strategi Pertamina dan pelaksana atas rencana kerja yang telah disetujui oleh Direksi Pertamina selaku wakil pemegang saham mayoritas dalam RUPS APG.

k. Unit Organisasi APG.

Pelaksana strategi Pertamina di APG sesuai arahan Direksi APG yang telah disetujui oleh Direktur Gas Pertamina.

l. RUPS Afiliasi Gas

Memberikan persetujuan sebagaimana telah ditetapkan dalam AD Afiliasi Gas.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 9 dari 48

m. Dewan Komisaris Afiliasi Gas

Pemegang fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan perundangan, untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan keputusan bisnis gas dan untuk mencapai tujuan korporasi Afiliasi Gas dengan tetap memperhatikan kebijakan korporasi Pertamina.

n. Direksi Afiliasi Gas

Penanggung jawab atas pelaksanaan strategi Pertamina dan pelaksana atas rencana kerja yang telah disetujui oleh Direksi Pertamina selaku wakil pemegang saham mayoritas dalam RUPS Afiliasi Gas.

o. Unit Organisasi Afiliasi Gas.

Pelaksana strategi Pertamina di Afiliasi Gas sesuai arahan Direksi APG yang telah disetujui oleh Direktur Gas Pertamina.

4. Peranan pihak-pihak yang tertera dalam poin 3 di atas dalam kaitannya dengan organ APG adalah sebagai berikut:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) APG, dari pihak Pertamina dapat diwakili oleh salah satu anggota Direksi setelah mendapat pemberian kuasa dari Direktur Utama Pertamina.
 - b. Komisaris APG, terdiri dari:
 - 1) Direktur Pertamina
 - 2) Pekerja-pekerja Direktorat Gas yang ditetapkan oleh Direktur Gas dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan operasional selaku Komisaris Utama dan anggota Komisaris APG. Direktorat Gas terwakili secara mayoritas dalam keanggotaan Komisaris APG.
 - 3) Wakil dari Direktorat Pertamina lainnya.
 - 4) Selain pekerja-pekerja Pertamina jika diperlukan, yang diarahkan untuk memberikan fungsi pengawasan tambahan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - c. Direksi APG dipilih dan diusulkan oleh Direksi Pertamina selaku Pemegang Saham APG dari pihak Pertamina sesuai Anggaran Dasar Pertamina.
5. Peranan pihak-pihak yang tertera dalam poin 3 di atas dalam kaitannya dengan organ Afiliasi Gas adalah sebagai berikut:

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 10 dari 48

- a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Afiliasi Gas, dari pihak APG dapat diwakili oleh salah satu anggota Direksi setelah mendapat pemberian kuasa dari Direktur Utama / Presiden Direktur APG
- b. Komisaris Afiliasi Gas, terdiri dari:
 - 1) Direktur APG
 - 2) Pekerja-pekerja Direktorat Gas / APG yang ditetapkan oleh Direktur Gas dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan operasional selaku Komisaris Utama dan anggota Komisaris Afiliasi Gas. Direktorat Gas terwakili secara mayoritas dalam keanggotaan Komisaris Afiliasi Gas.
 - 3) Wakil dari Direktorat Pertamina lainnya.
 - 4) Selain pekerja-pekerja Pertamina jika diperlukan, yang diarahkan untuk memberikan fungsi pengawasan tambahan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- c. Direksi Afiliasi Gas diusulkan oleh Direktur APG serta dipilih atau ditetapkan oleh Direktur Gas Pertamina selaku Pemegang Saham Afiliasi Gas dari pihak Pertamina sesuai Anggaran Dasar Pertamina.

B. POKOK-POKOK HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PERTAMINA DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS (APG) / AFILIASI GAS

1. Direktur Gas merupakan penanggung jawab dan pengawas usaha / kegiatan di bawah Direktorat Gas di Pertamina mewakili Direksi Pertamina.
2. a. Cakupan wewenang dan perwakilan Direktur Gas apabila bertindak selaku wakil Pertamina dalam RUPS APG ditentukan dalam Surat Kuasa yang merinci jenis kewenangan yang didelegasikan, berlaku selama jangka waktu yang ditentukan, yang disetujui oleh Direksi Pertamina.
b. Cakupan wewenang dan perwakilan Direktur APG apabila bertindak selaku wakil Pertamina dalam RUPS Afiliasi Gas ditentukan dalam Surat Kuasa yang merinci jenis kewenangan yang didelegasikan, berlaku selama jangka waktu yang ditentukan, yang disetujui oleh Direksi APG
3. a. Direktur dan fungsi terkait Pertamina lainnya melaksanakan kegiatan serta pengawasan fungsional yang bersifat matriks sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing, dengan berkoordinasi dengan Direktur Gas.
b. Direktur dan fungsi terkait APG lainnya melaksanakan kegiatan serta pengawasan fungsional yang bersifat matriks sesuai tanggung jawab dan wewenang masing-masing, dengan berkoordinasi dengan Direktur Utama / Presiden Direktur APG

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 11 dari 48

4. Hubungan Korporasi antara Pertamina dan APG / Afiliasi Gas serta antar APG / Afiliasi Gas mengutamakan kepentingan Pertamina secara keseluruhan, dengan didasarkan atas prinsip sinergi guna mencapai hasil yang terbaik untuk Pertamina dan APG / Afiliasi Gas.
5. Sinergi yang dimaksud pada butir 4 di atas meliputi, antara lain:
 - a. Sinergi untuk kontribusi terhadap pencapaian visi, misi, dan strategi Pertamina;
 - b. Sinergi dalam rantai nilai dan proses bisnis Direktorat Gas yang bersifat strategis, operasional maupun dukungan;
 - c. Sinergi optimasi biaya melalui sentralisasi dan pencapaian skala ekonomis;
 - d. Sinergi pasar melalui produk dan layanan yang bersifat komplementer;
 - e. Sinergi managerial melalui spesialisasi keahlian dan kemampuan, alih pengetahuan maupun alih teknologi.
6. Aktivitas bidang Gas yang memiliki sinergi seperti yang diuraikan pada butir 5 di atas bersifat strategis bagi Pertamina secara korporasi dan oleh karena itu APG / Afiliasi Gas yang terlibat harus melakukan koordinasi, mencakup kegiatan perencanaan dan pelaksanaan di bawah pengarahannya Direktur Gas. Pengambilan keputusan dilakukan oleh Direktur Gas atau Presiden Direktur / Direktur Utama APG dan disetujui oleh RUPS APG / Afiliasi Gas sesuai dengan AD APG / Afiliasi Gas.
7.
 - a. Pengembangan usaha baru yang merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan portofolio bisnis dilaksanakan oleh Direktorat Gas dan apabila diperlukan, Direktorat Gas menyiapkan dan membentuk entitas baru sebagai APG (Anak Perusahaan Gas)
 - b. Pengembangan usaha baru yang merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan portofolio bisnis dilaksanakan oleh Presiden Direktur / Direktur Utama APG, dan apabila diperlukan, APG menyiapkan dan membentuk entitas baru sebagai Anak Perusahaan APG (Afiliasi Gas).
8. Interaksi dan koordinasi antara Direktorat Gas dengan dan antar APG / Afiliasi Gas untuk hal-hal yang belum tercakup dalam Pedoman ini, atau tidak terkait dengan pengambilan keputusan akan ditetapkan terpisah oleh Direktur Gas.
9. Direktorat Gas bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan yang menyangkut hubungan korporasi Pertamina dengan dan antar APG / Afiliasi Gas.

C. CAKUPAN IDENTIFIKASI DENGAN SKEMA “RAIDN”

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 12 dari 48

Identifikasi cakupan fungsi, tugas dan wewenang masing-masing pihak yang terlibat dalam Hubungan Korporasi antara Pertamina dengan dan antar APG / Afiliasi Gas dilakukan dengan menggunakan Skema **“RAIDN”** dengan definisi sebagai berikut:

1. **‘RECOMMEND’ – MENGAJUKAN PROPOSAL**

Mengajukan proposal sehubungan dengan diperlukannya suatu keputusan yang bersifat strategis ataupun taktis. Peran **“R”** memiliki tanggung jawab mengajukan proposal untuk mendapat persetujuan **“A”** sebelum diputuskan oleh **“D”** dan untuk memperoleh masukan dari pihak-pihak kunci, memperhatikan dan mengintegrasikan masukan mereka untuk memperoleh dukungan.

2. **‘AGREE’ – MENYETUJUI**

Menyetujui proposal atau merevisi proposal yang diajukan **“R”**. Peran **“A”** dapat memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui secara formal pada proposal dan bertanggung jawab terhadap hasil revisi proposal untuk dimintakan persetujuan kepada **“D”**. Dalam kasus tertentu, peran **“A”** bertanggung jawab untuk mengkonsolidasikan berbagai proposal dan melakukan validasi konsistensi dan kewajaran proposal.

3. **‘INPUT’ – MEMBERIKAN MASUKAN**

Memberikan masukan fakta, data dan informasi yang relevan kepada **“R”**, dan mendukung kelengkapan dan kelaikan dari rekomendasi tersebut. **“R”** maupun **“D”** tidak diwajibkan untuk memenuhi saran **“I”**, akan tetapi dengan begitu **“R”**, **“A”** atau **“D”** menanggung risiko adanya ketidaksepahaman atau pengambilan keputusan yang cacat.

4. **‘DECIDE’ – MEMUTUSKAN**

Pihak yang memutuskan. **“D”** merupakan pemegang keputusan formal dan mengikat serta bertanggung jawab atas keputusan bisnis yang dibuatnya.

5. **‘NOTIFIED’ – MENERIMA INFORMASI**

“N” diinformasikan pada saat proposal dikembangkan dengan tujuan untuk dapat menindaklanjuti proposal atau mengusulkan tindak lanjut yang diperlukan atas proposal

FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 13 dari 48

BAB III PERANAN PERTAMINA DAN APG / AFILIASI GAS

Dalam kaitannya dengan proses pembagian peranan dan tanggung jawab dalam hubungannya dengan skema **"RAIDN"**, maka proses kegiatan dibagi dalam : Proses Kegiatan Strategis; Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui dan Proses Kegiatan Pendukung.

A. PROSES KEGIATAN STRATEGIS

Proses kegiatan strategis meliputi:

1. Perencanaan Strategis (RJPP Korporat)
merupakan kegiatan-kegiatan Direktorat Gas sesuai RJPP yang harus dilaksanakan oleh APG / Afiliasi Gas sebagai bagian RJPP APG / Afiliasi Gas, dan termasuk juga kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas penetapan target dan sasaran pencapaian APG / Afiliasi Gas, perumusan visi dan misi serta perumusan strategi APG / Afiliasi Gas termasuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
2. Perencanaan Strategis usulan APG / Afiliasi Gas (RJPP APG / Afiliasi Gas)
merupakan kegiatan-kegiatan APG / Afiliasi Gas sesuai RJPP yang harus dilaksanakan oleh APG / Afiliasi Gas, termasuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas penetapan target dan sasaran pencapaian APG / Afiliasi Gas, perumusan visi dan misi serta perumusan strategi APG / Afiliasi Gas termasuk Rencana Jangka Panjang Perusahaan.
3. Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP)
Kegiatan perencanaan keuangan dan anggaran, penyusunan anggaran modal (capital expenditures), keputusan investasi, perencanaan pendanaan, penggunaan dana dan aspek perencanaan keuangan terkait lainnya.
- ~~4. Pengelolaan Portofolio Bisnis
Kegiatan terkait penilaian dan pengelolaan portofolio bisnis yang berada di Direktorat Gas dan APG / Afiliasi Gas untuk optimalisasi pengembangan, penambahan nilai dengan meminimalisasikan risiko guna memperoleh keuntungan berkelanjutan dengan cara antara lain pengembangan kerjasama, penggabungan, akuisisi dan divestasi usaha.~~
5. a. Pengelolaan Portofolio Bisnis usulan APG
Kegiatan terkait penilaian dan pengelolaan portofolio bisnis di APG termasuk pengusulan kepada Direksi Pertamina untuk optimalisasi pengembangan, penambahan nilai dengan meminimalisasikan risiko guna memperoleh keuntungan berkelanjutan dengan cara antara lain pengembangan kerjasama, penggabungan, akuisisi dan divestasi usaha

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 14 dari 48

b. Pengelolaan Portofolio Bisnis usulan Afiliasi Gas.

Kegiatan terkait penilaian dan pengelolaan portofolio bisnis di Afiliasi Gas, termasuk pengusulan kepada Direksi APG untuk optimalisasi pengembangan, penambahan nilai dengan meminimalisasikan risiko guna memperoleh keuntungan berkelanjutan dengan cara antara lain pengembangan kerjasama, penggabungan, akuisisi dan divestasi usaha

6. Pengelolaan kas, treasury dan keuangan

Kegiatan pengelolaan kas mencakup penerimaan, pengeluaran kas, termasuk pengelolaan keuangan APG / Afiliasi Gas (tingkat bunga, likuiditas, kurs dll) melalui kegiatan manajemen risiko, berdasarkan kebijakan keuangan Direktur Keuangan Pertamina.

7. Pengelolaan struktur modal dan pendanaan

Kegiatan evaluasi dan penentuan struktur modal dan pendanaan APG / Afiliasi Gas, termasuk pengambilan keputusan mengenai alokasi penggunaan dana internal dan eksternal serta memastikan kecukupan pendanaan untuk mendanai kegiatan investasi serta operasi APG / Afiliasi Gas.

8. *Initial Public Offering*

Kegiatan dalam rangka melakukan penjualan saham APG / Afiliasi Gas ke dalam Bursa Saham (*Go Public*).

9. Pemasaran dan Niaga

Kegiatan penilaian pasar, identifikasi dan negosiasi dengan pembeli hingga diperoleh kontrak jual-beli produk energi (gas, uap, renewable energy dan listrik) dan turunannya.

10. Implementasi ERP

Kegiatan penerapan dan penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berupa sistem aplikasi, database, infrastruktur, dan *front-end* untuk menjalankan bisnis Perusahaan, dimana sistem ini berujung pada sistem laporan Keuangan Pertamina yang terintegrasi.

TABEL III-A : PROSES KEGIATAN STRATEGIS

NO.	PROSES	PERANAN														
		PERTAMINA							APG				AFILIASI			
		RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	DIREKTUR GAS	ORGAN DIREKTORAT GAS	DIREKTUR TERKAIT LAINNYA	DIREKTORAT DAN FUNGSI PENDUKUNG TERKAIT LAINNYA	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI
1	Perencanaan Strategis (RJPP Korporat)	D	A	A	R			R		A	N					
2	2. Perencanaan Strategis usulan APG / Afiliasi Gas (RJPP APG / Afiliasi Gas)			D	A	I		I	D	A	R	I				
3	Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP)	D	A	R	R	R	I	I	D	A	R	R				
4	Pengelolaan Portofolio Bisnis		A	D	A	R	I	I			N	N				
5	a. Pengelolaan Portofolio Bisnis usulan APG			D	A	R	I	I	D	A	R	R				
	b. Pengelolaan Portofolio Bisnis usulan Afiliasi Gas															
6	Pengelolaan Kas, Treasury dan Keuangan						D (KEUANGAN)	R (KEUANGAN)			R	I				
7	Pengelolaan Struktur Modal dan Pendanaan			D	I	I	A (KEUANGAN)	R (KEUANGAN)	D		I					
8	Initial Public Offering (IPO)	D	A	A	A	N/I	A (PIMR)	R (PIMR)	D	A	N					
9	Pemasaran dan Niaga			D	A	I			D	A	R					
10	Implementasi ERP			D		N	R (UMUM)	I	D	A	N					
Catatan : R = Recommend, A = Agree, I = Input, D = Decide, N = Notified																

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 16 dari 48

B. PROSES KEGIATAN OPERASI SESUAI DENGAN RKAP YANG TELAH DISETUJUI.

1. Pengembangan Usaha Guna Mendapatkan WK (Wilayah Kerja) / Prospek Bisnis Baru
Kegiatan pengembangan usaha yang dilakukan oleh Pertamina untuk nantinya ditindaklanjuti oleh APG / Afiliasi Gas yang bergerak dalam pengelolaan wilayah kerja, mencakup aktivitas untuk memperoleh wilayah kerja / prospek bisnis baru (seluruh maupun sebagian), termasuk proses identifikasi / study yang meliputi geologi, teknik dan keekonomian serta pelaksanaan tender wilayah kerja / prospek bisnis baru, baik di dalam maupun di luar Indonesia.
2. Pengembangan Usaha Guna Mendapatkan WK (Wilayah Kerja) / Prospek Bisnis Baru Usulan APG / Afiliasi Gas (Energi)
Kegiatan pengembangan usaha yang diusulkan kepada Pertamina dan dilakukan oleh APG / Afiliasi Gas yang bergerak dalam pengelolaan wilayah kerja minyak dan gas bumi (migas), termasuk gas methane batu bara (GMB) dan new renewable energy..
3. Pemilihan Mitra Strategis dalam Rangka Memperoleh WK / Prospek Bisnis Baru
Kegiatan terkait dengan identifikasi calon mitra potensial sampai dengan proses penunjukan mitra untuk usaha di wilayah kerja baru / prospek bisnis (Energi) yang dilakukan oleh Pertamina, termasuk pembuatan Memorandum of Understanding (MoU), Kesepakatan Bersama, dll.
4. Pemilihan Mitra Strategis Dalam Rangka Memperoleh Wilayah Kerja / Prospek Bisnis Baru Usulan APG / Afiliasi Gas
Kegiatan terkait dengan identifikasi calon mitra potensial sampai dengan proses penunjukan mitra untuk usaha di wilayah kerja / prospek bisnis baru (Energi) yang dilakukan oleh APG / Afiliasi Gas untuk dimintakan persetujuan Direktur Gas.
5. Penentuan Area yang akan digunakan untuk Kerjasama Operasi dalam WK Energi.
Merupakan kegiatan clustering wilayah yang akan dikerjasamakan. Kerja sama operasi (KSO atau JOB) adalah pengelolaan lapangan di WK eksisting dalam bentuk kerjasama operasi dengan mitra dalam rangka meningkatkan produksi Energi termasuk pada temuan cadangan baru.
6. Pemilihan mitra strategis untuk KSO/JOB di wilayah kerja eksisting
Kegiatan terkait dengan identifikasi calon mitra potensial sampai dengan proses penunjukan mitra untuk usaha di wilayah kerja eksisting yang dilakukan oleh Pertamina, termasuk pembuatan Memorandum of Understanding (MoU), Kesepakatan Bersama, dll.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 17 dari 48

7. Pemilihan mitra strategis dalam KSO/JOB di wilayah kerja eksisting usulan APG / Afiliasi Gas
Kegiatan terkait dengan identifikasi calon mitra potensial sampai dengan proses penunjukan mitra untuk usaha di wilayah kerja eksisting yang dilakukan oleh APG / Afiliasi Gas untuk dimintakan persetujuan Direktur Gas.
8. Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK eksisting dengan Tunjuk/Pemilihan langsung
Kegiatan identifikasi calon mitra dengan kriteria tertentu yang dilakukan oleh Direktorat Gas, meliputi penilaian proposal KSO/JOB hingga diputuskan penunjukan pemenang oleh Direktur Gas.
9. Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK eksisting dengan Penawaran Umum.
Kegiatan identifikasi calon mitra potensial sampai dengan pengusulan mitra yang dilakukan oleh APG / Afiliasi Gas dalam rangka pengembangan usaha di dalam wilayah kerja yang telah dikelola untuk selanjutnya penunjukan pemenang diputuskan oleh Direktur Gas.
10. Divestasi
Kegiatan pembuangan secara penuh atau sebagian investasi atau aset melalui penjualan, penutupan pertukaran, atau kebangkrutan. Divestasi dapat dilakukan secara perlahan dan sistematis (jumlah yang kecil) dalam waktu yang lama, atau dalam jumlah yang besar dalam waktu yang singkat
11. Pengelolaan Wilayah Kerja Eksisting
Kegiatan pengembangan usaha APG / Afiliasi Gas yang mengelola wilayah kerja, meliputi perencanaan yang akan dikembangkan, maupun peningkatan produksi yang sedang/tidak berproduksi dalam wilayah kerja yang telah dikelola.
12. Pengembangan Usaha Baru
Pengembangan bidang usaha baru melalui pembangunan infrastruktur / investasi baru atau pengembangan lingkup kegiatan usaha APG / Afiliasi Gas yang tidak terkait langsung atau tidak merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan wilayah kerja.
13. Pemilihan Mitra Strategis untuk Usaha Baru
Pemilihan mitra strategis untuk usaha baru pada kerja sama bisnis *midstream* dan *downstream* untuk kegiatan energi serta *services*, meliputi kegiatan identifikasi calon mitra sampai dengan penetapan mitra.
14. Pendirian Entitas Baru
Pembentukan anak perusahaan APG (Afiliasi Gas) dalam rangka melaksanakan atau sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian kerja sama

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 18 dari 48

antara APG / Afiliasi Gas dengan mitra strategis (*Production Sharing Contract / Kontrak Kerja Sama, Joint Venture Agreement, Cooperation Agreement* dan kontrak kerja sama lainnya).

15. Penghentian Operasi Sumur (*Abandonment*)
Kegiatan pengambilan keputusan penghentian operasi sumur hingga pelaksanaan pembongkaran instalasi dan penutupan sumur.
16. *Relinquishment WK*
Kegiatan penilaian produktivitas sebuah wilayah kerja sampai dengan eksekusi penghentian operasi, termasuk di dalamnya pemilihan tata cara penghentian operasi.
17. Pemberian Sanksi Kinerja Penyedia Barang & Jasa
Kebijakan yang dibuat atas penilaian hasil kinerja penyedia barang dan jasa/kontraktor/mitra kerja, yaitu berdasarkan Hasil Evaluasi Akhir Kinerja Kontraktor yang tidak memenuhi syarat, dinilai dari aspek-aspek berikut : Kemampuan dan Kompetensi, Pemahaman dan kesadaran para pekerja terhadap aspek HSE, Kelengkapan prosedur dan perijinan, Kuantitas & kualitas peralatan pencegahan dan penanggulangan dampak negatif aspek HSE, Kelengkapan fasilitas pencegahan dampak negatif aspek HSE (penerangan, penanganan bahan & limbah, penempatan tanda-tanda peringatan/*safety sign*), serta Kinerja HSE yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.
18. Perumusan strategi *Health, Safety & Environment (HSE)*
Kegiatan penyusunan strategi HSE serta pengelolaan sistem HSE APG / Afiliasi Gas. Terkait dalam hal ini adalah penyusunan kebijakan HSE, penentuan tugas dan tanggung jawab terkait HSE, penentuan dan pengawasan standar HSE serta pelaksanaan pelatihan dan komunikasi terkait HSE.
19. Pengelolaan *Health, Safety & Environment (HSE)*
Kegiatan pelaksanaan HSE baik untuk pencegahan maupun penanganan dan remediasi insiden HSE dalam operasi APG / Afiliasi Gas.
20. Penetapan *Standard Teknologi*
Kegiatan dalam menetapkan *standard* teknologi yang digunakan.
21. Implementasi sesuai *Standard Teknologi*
Kegiatan untuk mengimplementasikan sesuai *standard* teknologi.
22. Kebijakan Strategi Penerapan Teknologi
Kegiatan penyusunan dan penetapan kebijakan Strategi Penerapan Teknologi.
23. Kajian Teknologi
Kegiatan kajian terhadap teknologi.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 19 dari 48

24. Riset/Studi (Metode & Pengembangan Perangkat *software & hardware*)
Kegiatan riset dan studi terhadap metode dan pengembangan *software & hardware*.
25. *Technical Support*
Kegiatan memberikan *Technical Support* untuk suatu pekerjaan / *project*.
26. Manajemen Data – Akuisisi
Kegiatan untuk melakukan akuisisi data.
27. Pengelolaan dan Standardisasi Data Fisik dan Digital
Kegiatan untuk mengelola data dan membuat / melakukan standardisasi.
28. Pengelolaan *Knowledge Management System*
Kegiatan untuk melakukan pengembangan, pengelolaan dan optimasi *system* untuk pemanfaatan / *sharing* pengetahuan.
29. Pengembangan Kompetensi Teknis
Kegiatan untuk meningkatkan kompetensi teknis bagi para *engineer*.
30. Pengelolaan Bisnis Gas eksisting
Kegiatan pengelolaan bisnis gas APG / Afiliasi Gas meliputi produksi gas, proses, penyaluran dan penjualan gas.
31. Pemilihan Mitra Strategis untuk Bisnis Gas eksisting
Pemilihan mitra strategis untuk kerja sama dalam bisnis *midstream* dan *downstream* terkait pemanfaatan fasilitas infrastruktur gas (seperti pipa, *plant* dsb.) serta niaga gas (gas hak APG / Afiliasi Gas).
32. Pengembangan Bisnis Gas basis cadangan
Kegiatan pengembangan usaha APG / Afiliasi Gas yang melaksanakan pengembangan temuan cadangan gas / *renewable energy* mencakup aktivitas *upstream*, bisnis *midstream* dan *downstream*. Untuk itu terkait dengan BPMIGAS dan ESDM yang meliputi persetujuan POD, alokasi gas / energi, persetujuan harga gas / energi.
33. Pengembangan Bisnis Gas basis Pasar
Kegiatan pengembangan usaha APG / Afiliasi Gas yang melaksanakan bisnis *midstream* dan *downstream* mencakup pengembangan pasar, pengembangan infrastruktur (pengangkutan gas melalui pipa, CNG, LPG, LNG dan *renewable energy*), pembelian gas (NG, LPG dan LNG) untuk pasokan serta menjualnya kembali ke *end user*.
34. Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Gas
Pemilihan mitra strategis untuk kerja sama dalam bisnis *midstream* dan *downstream* meliputi kegiatan identifikasi calon mitra sampai dengan penetapan mitra.

35. Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas
Pemutusan perjanjian kerjasama dengan mitra sebelum kontrak berakhir berdasarkan hasil evaluasi komprehensif dan kesepakatan dengan mitra.

TABEL III-B : PROSES KEGIATAN OPERASI SESUAI DENGAN RKAP YANG TELAH DISETUJUI																	
NO.	PROSES	PERANAN															
		PERTAMINA							APG				AFILIASI				
		RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	DIREKTUR GAS	ORGAN DIREKTORAT GAS	DIREKTUR TERKAIT LAINNYA	DIREKTORAT DAN FUNGSI PENDUKUNG TERKAIT LAINNYA	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI	
1	Pengembangan Usaha Guna Mendapatkan WK (Wilayah Kerja) / Prospek Bisnis Baru	D	A	R	R	R			D	A	N						
2	Pengembangan Usaha Guna Mendapatkan WK Baru Usulan APG / Afiliasi Gas (Energi)			D	A	I			D	A	R	R					
3	Pemilihan Mitra Strategis dalam Rangka Memperoleh WK / Prospek Bisnis Baru		D	A	A	R			D	A	R	R					
4	Pemilihan Mitra Strategis Dalam Rangka Memperoleh Wilayah Kerja / Prospek Bisnis Baru Usulan APG / Afiliasi Gas			D	A	R			D	A	R	I					
5	Penentuan Area yang akan digunakan untuk Kerjasama Operasi dalam WK Energi				A	I			D	A	R	R					
6	Pemilihan mitra strategis untuk KSO/JOB di wilayah kerja eksisting		N	D	R	R			D	A	R	I					
7	Pemilihan mitra strategis dalam KSO/JOB di wilayah kerja eksisting usulan APG / Afiliasi Gas			D	A	R			D	A	N						
8	Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK eksisting dengan Tunjuk/Pemilihan langsung				A	I			D	A	R	R					
9	Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK eksisting dengan Penawaran Umum.				D	R			D	A	N						
10	Divestasi	D	A	A	A	R	I	I	D	A	R	R					
11	Pengelolaan Wilayah Kerja Eksisting				N	N				N	D	R					
12	Pengembangan Usaha Baru*			D	A	I			D	A	R	R					
Catatan : Untuk pengembangan usaha APG dengan nilai sama atau lebih dari 2,5% revenue atau 5% equity Pertamina, diperlukan keputusan RUPS Pertamina																	



TABEL III-B : PROSES KEGIATAN OPERASI SESUAI DENGAN RKAP YANG TELAH DISETUJUI																	
NO.	PROSES	PERANAN															
		PERTAMINA							APG				AFILIASI				
		RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	DIREKTUR GAS	ORGAN DIREKTORAT GAS	DIREKTUR TERKAIT LAINNYA	DIREKTORAT DAN FUNGSI PENDUKUNG TERKAIT LAINNYA	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI	
13	Pemilihan Mitra Strategis untuk Usaha Baru			R	R	I			D	A	A	I					
14	Pendirian Entitas Baru			N	I	I			D	A	R	R					
15	Penghentian Operasi Sumur (Abandonment)				N	I					D	R					
16	Relinquishment WK			D	A	I			D	A	R	R					
17	Pemberian Sanksi Kinerja Penyedia Barang & Jasa			D			A	R/I	D	A	N						
18	Perumusan strategi Health, Safety & Environment (HSE)			D			A (UMUM)	R (UMUM)	D	A	I						
19	Pengelolaan Health, Safety & Environment (HSE)				N	N					D	R					
20	Penetapan Standar Teknologi				D	A/R (UTC)			D	A	R	I					
21	Implementasi Sesuai Standar Teknologi				D	A/R (UTC)			D	A	R	I					
22	Kebijakan Strategi Penerapan Teknologi				D	A/R (UTC)			D	A	R	I					
23	Kajian Teknologi				D	A/R (UTC)			D	A	R	I					
24	Riset / Studi (Metode & Pengembangan Perangkat software & Hardware)				D	A/R (UTC)			D	A	R	I					
25	Technical Support				D	A/R (UTC)			D	A	R	I					
26	Management Data - Akuisisi				N	A (UTC)					D	R					
27	Pengelolaan dan Standarisasi Data Fisik dan Digital				D	A/R (UTC)			D	A	R	I					
28	Pengelolaan Knowledge Management System				D	A (UTC)					R	I					
29	Pengembangan Kompetensi Teknis				D	A (UTC)					R	I					
30	Pengelolaan Bisnis Gas Eksisting				N	N		N		N	D						
31	Pemilihan Mitra Strategis untuk Bisnis Gas eksisting				A	I		N	D	A	R	I					
32	Pengembangan Bisnis Gas Basis Cadangan			D	A	I		I	D	A	R	I					
33	Pengembangan Bisnis Gas Basis Pasar			D	A	I		R	D	A	R	I					
34	Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Gas			D	R/I	I		R/I	D	A	R	I					
35	Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas			D	A	I	I	I	D	A	R	I					
Catatan : R = Recommend, A = Agree, I = Input, D = Decide, N = Notified																	

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 22 dari 48

C. PROSES KEGIATAN PENDUKUNG

1. Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat VP/GM ke atas
Kegiatan penyusunan dan penetapan Organisasi untuk level VP / GM ke atas.
2. Alokasi dan Pembinaan SDM (Anggota Direksi APG / Afiliasi Gas)
Kegiatan penyusunan rencana SDM, termasuk dalam hal ini adalah pelaksanaan nominasi, seleksi, pemilihan, pengangkatan dan penghentian anggota Direksi APG / Afiliasi Gas.
3. Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja
Kegiatan penyusunan rencana Kebutuhan Tenaga Kerja dikaitkan dengan Organisasi dan Rencana Kerja Perusahaan.
4. Sistem Pengelolaan Kinerja
Kegiatan penyusunan dan penetapan sistem pengelolaan kinerja SDM.
5. Pengembangan Karir
Kegiatan penyusunan pengembangan karir SDM meliputi UKG (pekerja perbantuan Pertamina), Mutasi / Rotasi dan Promosi baik internal maupun antar APG / Afiliasi Gas.
6. Rekrutmen pekerja tingkat VP atau lebih tinggi (Kepala SPI APG / Afiliasi Gas)
Kegiatan rekrutmen / pengangkatan dari eksternal pekerja tingkat VP atau lebih tinggi termasuk Kepala SPI untuk APG / Afiliasi Gas
7. Rekrutmen Pekerja APG / Afiliasi Gas
Kegiatan rekrutmen dan penentuan remunerasi pekerja APG / Afiliasi Gas yang berasal dari eksternal.
8. Sistem Pengupahan (Direksi APG / Afiliasi Gas)
Kegiatan penyusunan sistem dan pelaksanaan penghitungan upah Direksi APG / Afiliasi Gas.
9. Pembelajaran Manajemen (Materi Wajib)
Kegiatan identifikasi, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan APG / Afiliasi Gas untuk materi yang bersifat wajib di tingkat korporasi Pertamina.
10. Pelatihan dan Pengembangan pekerja (materi tidak wajib)
Kegiatan identifikasi, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan APG / Afiliasi Gas untuk materi yang bersifat tidak wajib dan bersifat teknis khusus.
11. Pengelolaan hubungan industrial
Kegiatan pengelolaan hubungan kerja APG / Afiliasi Gas dengan pekerja, membina hubungan dengan serikat pekerja serta instansi terkait tenaga kerja dan memastikan peraturan ketenagakerjaan telah dipenuhi.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 23 dari 48

12. PHK dan Turun Golongan (pekerja perbantuan Pertamina)
Kegiatan evaluasi, pengusulan dan pelaksanaan PHK dan Turun Golongan bagi pekerja perbantuan Pertamina.
13. Pengelolaan komunikasi dan hubungan eksternal (*public relation*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)
Kegiatan komunikasi dan pembinaan hubungan dengan pihak luar Perusahaan, termasuk pengelolaan citra dan *branding* APG / Afiliasi Gas. Tercakup pula adalah kegiatan perencanaan dan pelaksanaan aspek CSR APG / Afiliasi Gas.
14. Kajian Strategi, Implementasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi
Merupakan beberapa kegiatan seperti berikut:
 - Kajian & Standar Teknologi IT
Kegiatan pengkajian segala aspek yang terkait dengan IT serta penentuan standarisasi teknologi IT, baik *Software*, *Hardware*, Komunikasi Data & Voice, Metodologi, maupun Sistem Aplikasi yang berada dalam lingkup Teknologi Informasi
 - *Disaster Recovery & Sistem Sekuriti IT*
Kegiatan implementasi *Disaster Recovery Center* termasuk didalamnya *Disaster Recovery Plan* dan *Business Contingency Plan* serta implementasi sistem sekuriti IT
 - *Knowledge Management*
Kegiatan pengembangan, inventarisasi, pengelolaan dan optimasi pengetahuan yang dimiliki perusahaan untuk kemudahan pemanfaatan dan sharing diantara para pekerja, sehingga dicapai manfaat yang optimal.
 - Implementasi Aplikasi Bisnis & *Office Application*
Kegiatan penerapan dan penggunaan semua sistem aplikasi pendukung kegiatan bisnis, baik yang dikembangkan sendiri maupun yang berupa *package software* serta semua sistem aplikasi yang mendukung kegiatan perkantoran dan otomisasi kantor.
 - Pengembangan & Pengelolaan Sistem IT *non-Enterprise*
Pengembangan dan pengelolaan Infrastruktur IT, Komunikasi Data & Voice untuk kategori *non-Enterprise*.
 - Pengembangan kompetensi IT
Kegiatan untuk meningkatkan kompetensi IT dan *Change Management*, berupa *training*, *workshop* maupun *upskilling* semua pengguna IT
15. Perijinan, Lisensi & Sertifikasi perangkat IT
Kegiatan untuk mendapatkan perijinan penggunaan sistem IT, legalitas dan lisensi sistem IT, serta kegiatan untuk mendapatkan sertifikasi perangkat IT.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 24 dari 48

16. Standardisasi dan Legalisasi Teknologi Informasi

Merupakan beberapa kegiatan seperti berikut:

- Manajemen Data, *Business Intelligent & Dashboard*
Pengembangan dan implementasi manajemen data, implementasi *Business Intelligent*, dan sistem *Dashboard* untuk kategori *non-Enterprise* yang spesifik.
- Standarisasi Aplikasi *Scientific*
- Kegiatan penentuan standarisasi sistem Aplikasi *Scientific* maupun metodologi yang mendukung kegiatan fungsi Operasi.

17. Pelaporan operasi dan keuangan

Kegiatan pelaporan informasi operasi dan keuangan baik untuk internal maupun eksternal.

18. Pengelolaan persediaan dan aset APG / Afiliasi Gas

Kegiatan pengelolaan harta kekayaan fisik APG / Afiliasi Gas termasuk penanganan aspek risiko yang terkait (misalnya asuransi).

19. Pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG / Afiliasi Gas.

Kegiatan pengelolaan harta kekayaan fisik Direktorat Gas oleh APG / Afiliasi Gas termasuk penanganan aspek risiko yang terkait (misalnya asuransi).

20. Kepatuhan (*compliance*) dan manajemen risiko

Kegiatan untuk memastikan bahwa APG / Afiliasi Gas mematuhi semua aturan hukum dan peraturan yang berlaku, baik dari segi pelaporan maupun pelaksanaan kegiatannya. Tercakup dalam hal ini adalah manajemen risiko material yang dihadapi APG / Afiliasi Gas.

21. Pengelolaan hubungan dengan pemerintah

Kegiatan pembinaan hubungan dengan pemerintah dan institusi pemerintah yang terkait seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, kementerian, BPMIGAS, BPH Migas dan instansi terkait lainnya.

22. Pengelolaan aspek hukum

Kegiatan pengelolaan aspek hukum yang meliputi penanganan masalah litigasi antara lain, musyawarah, mediasi, perdamaian, pemeriksaan kasus.

23. Pengelolaan aspek hukum yang berdampak pada Pertamina

Kegiatan pengelolaan aspek hukum menyangkut penanganan permasalahan yang sangat serius dan besar, merupakan perhatian publik dan/atau Manajemen Pertamina harus dikoordinasikan dengan Fungsi Legal Counsel Pertamina.

24. Audit Internal

Kegiatan untuk melakukan penilaian secara independen atas aspek pengendalian dan pencapaian kinerja perusahaan serta pelaporannya kepada pihak terkait (direksi dan komite audit).

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 25 dari 48

25. Kebijakan Pengawasan APG / Afiliasi Gas

Kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan serta monitoring hasil pemeriksaan, termasuk didalamnya penerapan *standard, working practices / methodology dan infrastructure sesuai best practices* .

26. Penempatan Anggota Komite Audit APG / Afiliasi Gas

Kegiatan penempatan personel sebagai anggota komite audit APG / Afiliasi Gas

27. *Specific & Strategic Audit Corporate*

Audit yang dilaksanakan oleh SPI terhadap APG / Afiliasi Gas untuk kasus-kasus besar.

28. General Audit

Kegiatan penilaian independen yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Public terkait kewajaran penyajian pelaporan keuangan.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 26 dari 48

TABEL III-C : PROSES KEGIATAN PENDUKUNG

NO.		PROSES	PERANAN													
			PERTAMINA						APG				AFILIASI			
			RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	DIREKTUR GAS	ORGAN DIREKTORAT GAS	DIREKTUR TERKAIT LAINNYA	DIREKTORAT DAN FUNGSI PENDUKUNG TERKAIT LAINNYA	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI
1	Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat VP/GM ke atas			D	D	N	A	I		D	R	I				
2	Alokasi dan Pembinaan SDM (Anggota Direksi APG / Afiliasi Gas)	D	A	R	R		I (SDM)				I					
3	Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja				A		D	I			R	I				
4	Sistim Pengelolaan Kinerja			D	R		N	I			N	I				
5	Pengembangan Karir															
	a. UKG (pekerja perbantuan Pertamina)															
	- UKG ke gol. 2 keatas/manager			D	R		N	R/I			A	I				
	- UKG ke gol. 3 kebawah				D		N	R/I			A	I				
	b. Mutasi/Rotasi/Promosi level VP/GM/Man.SPI/setara Internal APG				D	R	R	I			R	I				
	c. Mutasi/Rotasi/Promosi tingkat VP/GM/Man.SPI/setara Antar APG				D	R	R	I			R	I				
	d. Mutasi/Rotasi/Promosi tingkat manager & kebawah Internal APG				N	R/I					D	R/I				
	e. Mutasi/Rotasi/Promosi tingkat manager & kebawah Antar APG				D	R/I					R	I				

Catatan : R = Recommend, A = Agree, I = Input, D = Decide, N = Notified



TABEL III-C : PROSES KEGIATAN PENDUKUNG																
NO.	PROSES	PERANAN														
		PERTAMINA							APG				AFILIASI			
		RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	DIREKTUR GAS	ORGAN DIREKTORAT GAS	DIREKTUR TERKAIT LAINNYA	DIREKTORAT DAN FUNGSI PENDUKUNG TERKAIT LAINNYA	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI
6	Rekrutmen pekerja tingkat VP atau lebih tinggi (Kepala SPI APG / Afiliasi Gas)			D (SDM)	A	R	R	I			R	I				
7	Rekrutmen Pekerja APG / Afiliasi Gas										D	R				
8	Sistem Pengupahan (Direksi APG / Afiliasi Gas)			D	A		R	I		A	R	I				
9	Pembelajaran Manajemen (Materi Wajib)			D	A		N	R/I			R	I				
10	Pelatihan dan Pengembangan pekerja (materi tidak wajib)					I		N (SDM)			D	R				
11	Pengelolaan hubungan industrial				N	N					D	R				
12	PHK dan Turun Golongan (pekerja perbantuan Pertamina)			D	N		A	R			R	I				
13	Pengelolaan komunikasi dan hubungan eksternal (public relation) dan Corporate Social Responsibility (CSR)			D	A		A (CA & SEKPER)	R (CA & SEKPER)			D	R/I				
14	Kajian Strategi, Implementasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi				N		D (UMUM)	R (CSS)	D	A	N	I				
15	Perijinan, Lisensi & Sertifikasi perangkat IT				N		D (UMUM)	R (CSS)	D	A	R	I				
16	Standardisasi dan Legalisasi Teknologi Informasi										D	R				
17	Pelaporan operasi dan keuangan				N	N	N (KEUANGAN)	N (KEUANGAN)		I	D	R		I	D	R
Catatan : R = Recommend, A = Agree, I = Input, D = Decide, N = Notified																

PEDOMAN

FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 28 dari 48

TABEL III-C : PROSES KEGIATAN PENDUKUNG

NO.	PROSES	PERANAN														
		PERTAMINA							APG				AFILIASI			
		RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	DIREKTUR GAS	ORGAN DIREKTORAT GAS	DIREKTUR TERKAIT LAINNYA	DIREKTORAT DAN FUNGSI PENDUKUNG TERKAIT LAINNYA	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI	RUPS	KOMISARIS	DIREKSI	UNIT ORGANISASI
18	Pengelolaan persediaan dan aset APG / Afiliasi Gas				N	N	N (KEUANGAN)	N (KEUANGAN)			D	R			D	R
19	19. Pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG / Afiliasi Gas	D	A	A	R	I	N (KEUANGAN)	N (KEUANGAN)			R	R			R	R
20	Kepatuhan (compliance) dan manajemen risiko						I (KEUANGAN)	I (KEUANGAN)		I	D	R		I	D	R
21	Pengelolaan hubungan dengan pemerintah			D	N	R	R	I			R	I			R	I
22	Pengelolaan aspek hukum										D	R			D	R
23	Pengelolaan aspek hukum yang berdampak pada Pertamina			D	R			I (LEGAL COUNSEL)			R	I			R	I
24	Audit Internal				N	N					D	R			D	R
25	Kebijakan Pengawasan APG / Afiliasi Gas			D	A		N	R (SPI)			I	I			I	I
26	Penempatan Anggota Komite Audit APG / Afiliasi Gas				I	N	A	I (SPI)		D				D		
27	Specific & Strategic Audit Corporate			D	A	N/R	A (KEUANGAN)	R (SPI)		R	I			R	I	
28	General Audit			N	N	N	N (KEUANGAN)	I (SPI)	D	R	N		D	R	N	

Catatan : R = Recommend, A = Agree, I = Input, D = Decide, N = Notified

FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 29 dari 48

BAB IV FUNGSI, TUGAS DAN WEWENANG MASING-MASING PIHAK

A. RUPS PERTAMINA

1. Proses Kegiatan Strategis
 - Memutuskan Perencanaan strategis RJPP Korporat (usulan Direktur Gas).
 - Memutuskan Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP).
 - Memutuskan *Initial Public Offering* (IPO).
2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui.
 - Memutuskan Pengembangan usaha guna mendapatkan wilayah kerja baru (usulan Direksi Pertamina).
 - Membuat keputusan terkait Divestasi.
3. Proses Kegiatan Pendukung
 - Memutuskan Alokasi dan Pembinaan SDM (Direksi APG).
 - Memutuskan pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG.

B. KOMISARIS PERTAMINA

1. Proses Kegiatan Strategis.
 - Menyetujui Perencanaan strategis RJPP Korporat (usulan Direktur Gas).
 - Menyetujui Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP).
 - Menyetujui Pengelolaan portofolio bisnis
 - Menyetujui usulan *Initial Public Offering* (IPO).
2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui.
 - Menyetujui Pengembangan usaha guna mendapatkan WK / prospek bisnis baru (usulan Direksi Pertamina).
 - Menerima informasi Penentuan area yang akan digunakan untuk KSO dalam WK eksisting.
 - Menyetujui proposal usulan divestasi.
3. Proses Kegiatan Pendukung
 - Menyetujui Alokasi dan pembinaan SDM (Direksi APG / Afiliasi Gas).
 - Menyetujui pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG / Afiliasi Gas.

C. DIREKSI PERTAMINA

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 30 dari 48

1. Proses Kegiatan Strategis.

- Menyetujui Perencanaan strategis RJPP Korporat (usulan Direktur Gas).
- Memutuskan Perencanaan strategis RJPP APG / Afiliasi Gas
- Mengusulkan Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP) Direktorat Gas.
- Memutuskan Pengelolaan portofolio bisnis (usulan Direktorat Gas).
- Memutuskan Pengelolaan portofolio bisnis usulan APG / Afiliasi Gas (usulan Direktorat Gas).
- Memutuskan Pengelolaan struktur modal dan pendanaan.
- Mengusulkan *Initial Public Offering* (IPO) APG / Afiliasi Gas
- Memutuskan kegiatan pemasaran dan niaga untuk kegiatan yang berkaitan dengan lebih dari satu Direktorat Pertamina.
- Membuat keputusan terkait Implementasi ERP.

2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui.

- Mengusulkan Pengembangan usaha guna mendapatkan WK / prospek bisnis baru.
- Memutuskan Pengembangan usaha guna mendapatkan WK / prospek bisnis baru usulan APG / Afiliasi Gas (Energi).
- Menyetujui Pengembangan usaha guna mendapatkan WK / prospek bisnis baru usulan APG / Afiliasi Gas (Energi).
- Memutuskan Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK / prospek bisnis baru.
- Memutuskan Penentuan area yang akan digunakan untuk KSO dalam WK eksisting.
- Memutuskan Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK Eksisting.
- Memutuskan Pengembangan usaha selain untuk WK.
- Mengusulkan Pemilihan mitra strategis selain WK.
- Menerima informasi mengenai pendirian anak perusahaan APG / Afiliasi Gas
- Memutuskan Relinquishment wilayah kerja
- Memutuskan Pemberian Sanksi Kinerja Penyedia Barang & Jasa.
- Memutuskan Perumusan strategi *Health, Safety & Environment* (HSE).
- Menyetujui proposal usulan divestasi.
- Membuat keputusan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Cadangan.
- Membuat keputusan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Pasar.
- Membuat keputusan terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Gas.
- Membuat keputusan terkait Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas.

3. Proses Kegiatan Pendukung.

- Memutuskan Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat VP/GM keatas.
- Mengusulkan Alokasi dan pembinaan SDM (Direksi APG / Afiliasi Gas)

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 31 dari 48

- Memutuskan Sistem Pengelolaan Kinerja.
- Memutuskan Pengembangan Karir UKG pekerja perbantuan Pertamina ke Golongan 2 keatas / manajer.
- Memutuskan Rekrutmen pekerja tingkat VP atau lebih tinggi (Kepala SPI APG / Afiliasi Gas)
- Memutuskan Sistem Pengupahan (Direksi APG).
- Memutuskan Pembelajaran Manajemen (Materi Wajib).
- Memutuskan PHK dan Turun Golongan (pekerja perbantuan Pertamina)
- Memutuskan Pengelolaan komunikasi dan hubungan eksternal (*public relation*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di masing-masing APG / Afiliasi Gas.
- Menyetujui usulan pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG / Afiliasi Gas.
- Memutuskan pengelolaan hubungan dengan pemerintah.
- Memutuskan Kebijakan Pengawasan APG / Afiliasi Gas.
- Memutuskan *Specific & Strategic Audit Corporate*.
- Menerima informasi kegiatan General Audit untuk APG / Afiliasi Gas.

D. DIREKTUR GAS

1. Proses Kegiatan Strategis

- Mengusulkan Perencanaan strategis (RJPP Korporat).
- Menyetujui Perencanaan strategis (RJPP APG / Afiliasi Gas).
- Mengusulkan Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP).
- Menyetujui Pengelolaan portofolio bisnis.
- Menyetujui Pengelolaan portofolio bisnis usulan APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan untuk Pengelolaan struktur modal dan pendanaan.
- Menyetujui proposal *Initial Public Offering* (IPO).
- Menyetujui kegiatan pemasaran dan niaga energi dan produk turunannya serta produk dan jasa lainnya yang dihasilkan oleh APG / Afiliasi Gas yang berkaitan dengan lebih dari satu Direktorat Pertamina.

2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui.

- Mengusulkan Pengembangan usaha guna mendapatkan WK / prospek bisnis baru.
- Menyetujui Pengembangan usaha guna mendapatkan WK / prospek bisnis baru usulan APG / Afiliasi Gas (Energi).
- Menyetujui Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK / prospek bisnis baru.
- Menyetujui Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK / prospek bisnis baru Usulan APG / Afiliasi Gas.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 32 dari 48

- Mengusulkan Penentuan area yang akan digunakan untuk KSO dalam WK eksisting.
- Menyetujui Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK Eksisting Usulan APG / Afiliasi Gas
- Memutuskan Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Tunjuk/Pemilihan langsung.
- Membuat keputusan terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Penawaran Umum.
- Menyetujui proposal usulan divestasi.
- Mendapatkan informasi Pengelolaan wilayah kerja eksisting.
- Menyetujui Pengembangan usaha selain WK.
- Mengusulkan Pemilihan mitra strategis selain WK.
- Memberi masukan untuk Pendirian entitas baru.
- Menerima informasi Penghentian Operasi Sumur (*Abandonment*).
- Menyetujui usulan *Relinquishment* wilayah kerja.
- Memperoleh informasi mengenai pengelolaan HSE.
- Memutuskan Penetapan Standard Teknologi (usulan Direktorat Gas)
- Memutuskan Implementasi Sesuai Standard Teknologi (usulan Direktorat Gas).
- Memutuskan Kebijakan Strategi Penerapan Teknologi (usulan Direktorat Gas).
- Memutuskan Kajian Teknologi (usulan Direktorat Gas).
- Memutuskan Riset/Studi (Metode & Pengembangan Perangkat *Software & Hardware*) atas usulan Direktorat Gas.
- Memutuskan Technical Support (usulan Direktorat Gas).
- Menerima informasi mengenai Manajemen Data - Akuisisi.
- Memutuskan Pengelolaan dan Standardisasi Data Fisik dan Digital (usulan Direktorat Gas).
- Memutuskan Pengelolaan *Knowledge Management System* setelah disetujui Direktorat Gas.
- Memutuskan Pengembangan Kompetensi Teknis setelah disetujui Direktorat Gas.
- Menerima informasi tentang Pengelolaan Bisnis Energi Eksisting.
- Menyetujui usulan Pemilihan Mitra Strategis dalam Bisnis Energi untuk Aset Eksisting.
- Menyetujui usulan Pengembangan Bisnis Energi Basis Cadangan.
- Menyetujui usulan atas Pengembangan Bisnis Energi Basis Pasar.
- Mengajukan usulan atau memberikan masukan terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Energi.
- Menyetujui usulan Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Energi

3. Proses Kegiatan Pendukung

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 33 dari 48

- Memutuskan Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat VP/GM keatas.
- Mengajukan usulan Alokasi dan pembinaan SDM (Direksi APG / Afiliasi Gas).
- Menyetujui proposal Perencanaan Kebutuhan tenaga kerja.
- Mengajukan usulan Sistem Pengelolaan Kinerja
- Mengajukan usulan Pengembangan Karir UKG pekerja perbantuan Pertamina ke Gol 2 keatas / manajer
- Mengambil keputusan dalam proses UKG Ke Gol 3 kebawah.
- Mengambil keputusan dalam proses Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/Kepala SPI setara Internal APG / Afiliasi Gas.
- Mengambil keputusan dalam proses Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/ Kepala SPI setara Antar APG / Afiliasi Gas.
- Menerima informasi Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat manager & kebawah Internal APG / Afiliasi Gas.
- Mengambil keputusan dalam proses Mutasi / Rotasi/Promosi tingkat manager & kebawah Antar APG / Afiliasi Gas.
- Menyetujui usulan Rekrutmen pekerja tingkat VP atau lebih tinggi (Kepala SPI APG / Afiliasi Gas).
- Menyetujui usulan Sistem Pengupahan (Direksi APG / Afiliasi Gas).
- Menyetujui usulan Pembelajaran Manajemen (Materi Wajib).
- Menerima informasi tentang Pengelolaan hubungan industrial.
- Menerima informasi tentang PHK dan Turun Golongan (pekerja perbantuan Pertamina).
- Menyetujui usulan Pengelolaan komunikasi dan hubungan eksternal (*public relation*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Menerima informasi terkait Kajian Strategi, Implementasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi.
- Menerima informasi Perijinan, Lisensi & Sertifikasi perangkat IT.
- Menerima informasi tentang Pelaporan operasi dan keuangan.
- Menerima informasi tentang pengelolaan persediaan dan aset APG / Afiliasi Gas.
- Mengusulkan pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG / Afiliasi Gas.
- Menerima informasi mengenai pengelolaan hubungan dengan pemerintah.
- Mengusulkan pengelolaan aspek hukum yang berdampak pada Pertamina.
- Menerima informasi mengenai audit internal.
- Menyetujui usulan Kebijakan Pengawasan APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan mengenai Penempatan Anggota Komite Audit APG / Afiliasi Gas.
- Menyetujui usulan *Specific & Strategic Audit Corporate*.
- Menerima informasi mengenai General Audit.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 34 dari 48

E. ORGAN DIREKTORAT GAS

1. Proses Kegiatan Strategis

- Memberikan masukan dalam Perencanaan strategis (RJPP APG / Afiliasi Gas).
- Mengajukan proposal Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP).
- Mengajukan proposal Pengelolaan portofolio bisnis.
- Mengajukan proposal Pengelolaan portofolio bisnis usulan APG / Afiliasi Gas.
- Memberikan masukan untuk kegiatan Pengelolaan struktur modal dan pendanaan.
- Memberikan masukan untuk kegiatan *Initial Public Offering* (IPO)
- Memberikan masukan untuk kegiatan pemasaran dan niaga energi dan produk turunannya serta produk dan jasa lainnya yang dihasilkan oleh APG / Afiliasi Gas yang berkaitan dengan lebih dari satu Direktorat Pertamina.
- Menerima informasi terkait Implementasi ERP.

2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui

- Mengajukan proposal Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru.
- Memberi masukan mengenai Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru usulan APG / Afiliasi Gas
- Mengajukan proposal Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru usulan APG / Afiliasi Gas (Energi).
- Mengajukan proposal rencana Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru.
- Memberi masukan terkait Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru Usulan APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal Penentuan area yang akan digunakan untuk KSO dalam WK eksisting.
- Mengajukan proposal Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK Eksisting
- Memberi masukan terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK Eksisting Usulan APG / Afiliasi Gas
- Mengajukan proposal Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Tunjuk/Pemilihan langsung.
- Mengajukan proposal Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Penawaran Umum.
- Mengajukan proposal usulan divestasi
- Memperoleh informasi Pengelolaan Wilayah Kerja eksisting.
- Memperoleh informasi Pengembangan usaha selain WK.
- Memperoleh informasi Pemilihan mitra strategis selain WK.
- Memperoleh informasi Pendirian entitas baru.
- Memperoleh informasi Penghentian Operasi Sumur (*Abandonment*).

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 35 dari 48

- Memperoleh informasi *Relinquishment* wilayah kerja.
- Menerima informasi mengenai Pengelolaan HSE.
- Mengajukan usulan dan menyetujui Penetapan Standard Teknologi.
- Mengajukan usulan dan menyetujui Implementasi Sesuai Standard Teknologi.
- Mengajukan usulan dan menyetujui Kebijakan Strategi Penerapan Teknologi.
- Mengajukan usulan dan menyetujui Kajian Teknologi.
- Mengajukan usulan dan menyetujui Riset/Studi (Metode & Pengembangan Perangkat *Software & Hardware*).
- Mengajukan usulan dan menyetujui *Technical Support*.
- Menyetujui usulan Manajemen Data - Akuisisi.
- Mengajukan usulan dan menyetujui Pengelolaan dan Standardisasi Data Fisik dan Digital.
- Menyetujui usulan Pengelolaan *Knowledge Management System*.
- Menyetujui usulan Pengembangan Kompetensi Teknis.
- Menerima informasi tentang Pengelolaan Bisnis Gas Eksisting.
- Memberikan masukan terhadap usulan Pemilihan Mitra Strategis dalam Bisnis Gas untuk Aset Eksisting.
- Memberikan masukan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Cadangan.
- Memberikan masukan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Pasar.
- Memberikan masukan terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Gas.
- Memberikan masukan terkait Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas.

3. Proses Kegiatan Pendukung

- Memperoleh informasi mengenai Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat VP/GM keatas.
- Mengajukan usulan Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/Kepala SPI setara Internal APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/ Kepala SPI setara Antar APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan atau menyetujui Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat manager & kebawah Internal APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan atau menyetujui Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat manager & kebawah Antar APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan Rekrutmen pekerja tingkat VP atau lebih tinggi (Kepala SPI APG / Afiliasi Gas).
- Memberikan masukan untuk pelatihan dan pengembangan pekerja, untuk pelatihan-pelatihan non-wajib dan bersifat teknis, dalam hal ini tanggung jawab Organ Direktorat Gas menjadi tugas UTC.
- Menerima informasi Pengelolaan hubungan industrial.
- Menerima informasi Pelaporan operasi dan keuangan.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 36 dari 48

- Menerima informasi pengelolaan persediaan dan aset APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan mengenai pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan mengenai pengelolaan hubungan dengan pemerintah.
- Menerima informasi mengenai Audit internal.
- Menerima informasi mengenai Penempatan Anggota Komite Audit APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan atau menerima informasi mengenai *Specific & Strategic Audit Corporate*.
- Menerima informasi mengenai General Audit.

F. DIREKTUR PERTAMINATERKAIT LAINNYA

1. Proses Kegiatan Strategis

- Memberikan masukan untuk Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP).
- Memberikan masukan untuk Pengelolaan portofolio bisnis.
- Memberikan masukan untuk Pengelolaan portofolio bisnis usulan APG / Afiliasi Gas.
- Memutuskan pengelolaan kas, treasury dan keuangan di lingkup Pertamina sesuai dengan perencanaan yang disusun oleh Direktorat Keuangan dan memastikan ketersediaan dana untuk kegiatan pengembangan usaha Gas di APG / Afiliasi Gas terkait.
- Menyetujui proposal pengelolaan struktur modal dan pendanaan Pertamina yang merupakan konsolidasi struktur modal dan pendanaan seluruh APG / Afiliasi Gas.
- Menerima informasi mengenai *Initial Public Offering* (IPO).
- Membuat usulan terkait Implementasi ERP.

2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui

- Memberi masukan terkait usulan Divestasi.
- Menyetujui usulan Pemberian Sanksi Kinerja Penyedia Barang & Jasa.
- Menyetujui proposal Perumusan strategi *Health, Safety & Environment* (HSE).
- Memberikan masukan terkait Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas.

3. Proses Kegiatan Pendukung

- Menyetujui usulan Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat Manager/ VP/GM keatas.
- Memberikan masukan untuk Alokasi dan pembinaan SDM (Direksi APG / Afiliasi Gas).

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 37 dari 48

- Memutuskan Perencanaan Kebutuhan tenaga kerja.
- Menerima informasi mengenai Sistem Pengelolaan Kinerja.
- Menerima informasi Pengembangan Karir UKG pekerja perbantuan Pertamina ke Gol 2 keatas / manajer.
- Menerima informasi Pengembangan Karir UKG pekerja perbantuan Pertamina Ke Gol 3 kebawah.
- Mengusulkan Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat Manager/VP/GM/ Kepala SPI setara Internal APG / Afiliasi Gas.
- Mengusulkan Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat Manager/VP/GM/ Kepala SPI setara Antar APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan Rekrutmen pekerja tingkat VP atau lebih tinggi (Kepala SPI APG / Afiliasi Gas).
- Mengajukan usulan Sistem Pengupahan (Direksi APG / Afiliasi Gas).
- Menerima informasi mengenai Pembelajaran Manajemen (Materi Wajib).
- Menyetujui usulan PHK dan Turun Golongan (pekerja perbantuan Pertamina).
- Menyetujui usulan Pengelolaan komunikasi dan hubungan eksternal (*public relation*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Membuat keputusan terkait Kajian Strategi, Implementasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi.
- Membuat keputusan terkait Perijinan, Lisensi & Sertifikasi perangkat TI.
- Memperoleh informasi mengenai operasi dan keuangan APG/ Afiliasi Gas.
- Menerima informasi mengenai kegiatan pengelolaan persediaan dan aset APG/ Afiliasi Gas.
- Menerima informasi kegiatan pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG/ Afiliasi Gas.
- Memberi masukan mengenai kepatuhan (*compliance*) dan manajemen resiko.
- Mengajukan usulan pengelolaan hubungan dengan pemerintah.
- Menerima informasi mengenai Kebijakan Pengawasan APG/ Afiliasi Gas
- Menyetujui kegiatan *specific & strategic audit corporate*.
- Menyetujui usulan Penempatan Anggota Komite Audit APG/ Afiliasi Gas
- Menerima informasi atas General Audit.

G. DIREKTORAT PERTAMINA DAN FUNGSI PENDUKUNG TERKAIT LAINNYA

1. Proses Kegiatan Strategis

- Memberikan masukan atas Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP).
- Memberikan masukan atas Pengelolaan portofolio bisnis.
- Memberikan masukan atas Pengelolaan portofolio bisnis usulan APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal pengelolaan kas, treasury dan keuangan untuk APG / Afiliasi Gas sesuai dengan RKAP yang telah disetujui dan memastikan

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 38 dari 48

ketersediaan dana untuk kegiatan pengembangan usaha Gas di APG / Afiliasi Gas terkait.

- Mengajukan proposal pengelolaan struktur modal dan pendanaan Pertamina yang merupakan konsolidasi struktur modal dan pendanaan seluruh APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal *Initial Public Offering* (IPO).
- Memberikan masukan terkait Implementasi ERP.

2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui

- Memberi masukan terkait usulan Divestasi.
- Mengusulkan atau memberi masukan atas Pemberian Sanksi Kinerja Penyedia Barang & Jasa.
- Mengajukan proposal Perumusan strategi *Health, Safety & Environment* (HSE).
- Menerima informasi tentang Pengelolaan Bisnis Gas Eksisting.
- Menerima informasi terkait Pemilihan Mitra Strategis dalam Bisnis Gas untuk Aset Eksisting.
- Memberikan masukan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Cadangan.
- Mengajukan usulan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Pasar.
- Mengajukan usulan atau memberikan masukan terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Gas.
- Memberikan masukan terkait Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas.

3. Proses Kegiatan Pendukung

- Memberikan masukan proposal Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat VP/GM keatas.
- Memberikan masukan atas Perencanaan Kebutuhan tenaga kerja.
- Memberikan masukan atas Sistem Pengelolaan Kinerja.
- Mengajukan usulan atau memberikan masukan atas Pengembangan Karir UKG (pekerja perbantuan Pertamina) ke Gol 2 keatas / manajer.
- Mengajukan usulan atau memberikan masukan atas Pengembangan Karir UKG (pekerja perbantuan Pertamina) Ke Gol 3 kebawah.
- Memberikan masukan atas Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/ Kepala SPI setara Internal APG / Afiliasi Gas.
- Memberikan masukan atas Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/ Kepala SPI setara Antar APG / Afiliasi Gas.
- Memberikan masukan atas Rekrutmen pekerja tingkat VP atau lebih tinggi (Kepala SPI APG / Afiliasi Gas).
- Memberikan masukan atas Sistem Pengupahan (Direksi APG / Afiliasi Gas).
- Mengajukan usulan atau memberikan masukan atas Pembelajaran Manajemen (Materi Wajib).

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 39 dari 48

- Menerima informasi mengenai Pelatihan dan pengembangan pekerja (materi tidak wajib).
- Mengajukan usulan untuk PHK dan Turun Golongan (pekerja perbantuan Pertamina)
- Mengajukan usulan untuk Pengelolaan komunikasi dan hubungan eksternal (*public relation*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Mengajukan usulan terkait Kajian Strategi, Implementasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi.
- Mengajukan usulan terkait Perijinan, Lisensi & Sertifikasi perangkat TI.
- Menerima informasi mengenai Pelaporan operasi dan keuangan.
- Menerima informasi mengenai pengelolaan persediaan dan aset APG / Afiliasi Gas.
- Menerima informasi mengenai pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan atas kepatuhan (*compliance*) dan manajemen resiko.
- Memberi masukan atas pengelolaan hubungan dengan pemerintah.
- Memberi masukan atas pengelolaan aspek hukum yang berdampak pada Pertamina.
- Mengajukan proposal Kebijakan Pengawasan APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan atas Penempatan Anggota Komite Audit APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan *Specific & Strategic Audit Corporate*.
- Memberi masukan atas General Audit.

H. RUPS APG / AFILIASI GAS

1. Proses Kegiatan Strategis

- Memutuskan proposal Perencanaan strategis (RJPP APG / Afiliasi Gas).
- Memutuskan proposal Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP) yang disusun untuk dikonsolidasi.
- Memutuskan pengelolaan portofolio bisnis yang diusulkan Direksi APG / Afiliasi Gas.
- Memutuskan Pengelolaan portofolio bisnis usulan APG / Afiliasi Gas.
- Memutuskan Pengelolaan struktur modal dan pendanaan.
- Memutuskan terkait *Initial Public Offering* (IPO).
- Memutuskan proposal mengenai kegiatan pemasaran dan niaga energi dan produk turunannya serta produk dan jasa lainnya yang berkaitan dengan lebih dari satu Direktorat Pertamina.
- Membuat keputusan terkait Implementasi ERP.

2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui

- Memutuskan terkait Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 40 dari 48

- Memutuskan terkait Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru usulan APG / Afiliasi Gas
- Memutuskan terkait Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru usulan APG / Afiliasi Gas (Energi).
- Memutuskan terkait Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru.
- Memutuskan Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru Usulan APG / Afiliasi Gas.
- Memutuskan Penentuan area yang akan digunakan untuk KSO dalam WK eksisting.
- Memutuskan Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK Eksisting Usulan APG / Afiliasi Gas
- Memutuskan Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Tunjuk/Pemilihan langsung.
- Memutuskan Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Penawaran Umum.
- Membuat keputusan terkait Divestasi.
- Memutuskan Pengembangan usaha selain wilayah kerja.
- Memutuskan Pemilihan mitra strategis selain WK.
- Memutuskan Pendirian entitas baru.
- Memutuskan *Relinquishment* wilayah kerja.
- Memutuskan Pemberian Sanksi Kinerja Penyedia Barang & Jasa.
- Memutuskan Perumusan strategi *Health, Safety & Environment* (HSE).
- Memutuskan Penetapan Standard Teknologi.
- Memutuskan Implementasi Sesuai *Standard* Teknologi.
- Memutuskan Kebijakan Strategi Penerapan Teknologi.
- Memutuskan Kajian Teknologi.
- Memutuskan Riset/Studi (Metode & Pengembangan Perangkat *Software & Hardware*).
- Memutuskan Technical Support.
- Memutuskan Pengelolaan dan Standardisasi Data Fisik dan Digital.
- Membuat keputusan terkait Pemilihan Mitra Strategis dalam Bisnis Gas untuk Aset Eksisting.
- Membuat keputusan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Cadangan.
- Menyetujui Pengembangan Bisnis Gas Basis Pasar.
- Menyetujui Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Gas.
- Menyetujui Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas.

3. Proses Kegiatan Pendukung.

- Memutuskan terkait kegiatan General Audit.
- Membuat keputusan terkait Kajian Strategi, Implementasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 41 dari 48

- Membuat keputusan terkait Perijinan, Lisensi & Sertifikasi perangkat TI.

I. KOMISARIS APG / AFILIASI

1. Proses Kegiatan Strategis

- Menyetujui proposal Perencanaan strategis (RJPP Korporat).
- Menyetujui proposal Perencanaan strategis (RJPP APG / Afiliasi Gas).
- Menyetujui proposal Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP) yang disusun untuk dikonsolidasi.
- Menyetujui usulan Pengelolaan portofolio bisnis yang diusulkan Direksi APG / Afiliasi Gas.
- Menyetujui usulan *Initial Public Offering* (IPO).
- Menyetujui usulan Implementasi ERP.

2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui

- Menyetujui usulan terkait Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru.
- Menyetujui usulan terkait Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru usulan APG / Afiliasi Gas (Energi).
- Menyetujui usulan Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru.
- Menyetujui usulan Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru Usulan APG / Afiliasi Gas
- Menyetujui usulan Penentuan area yang akan digunakan untuk KSO dalam WK eksisting .
- Menyetujui usulan Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK Eksisting Usulan APG / Afiliasi Gas
- Menyetujui usulan Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Tunjuk/Pemilihan langsung.
- Menyetujui usulan Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Penawaran Umum.
- Menyetujui proposal usulan Divestasi.
- Memperoleh informasi Pengelolaan Wilayah kerja eksisting.
- Menyetujui usulan Pengembangan usaha selain WK.
- Menyetujui usulan Pemilihan mitra strategis selain WK.
- Menyetujui usulan Pendirian entitas baru.
- Menyetujui usulan *Relinquishment* wilayah kerja.
- Menyetujui usulan Pemberian Sanksi Kinerja Penyedia Barang & Jasa.
- Menyetujui usulan Perumusan Strategi *Health, Safety & Environment* (HSE).
- Menyetujui usulan Penetapan Standard Teknologi.
- Menyetujui usulan Implementasi Sesuai Standard Teknologi.
- Menyetujui usulan Kebijakan Strategi Penerapan Teknologi.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 42 dari 48

- Menyetujui usulan Kajian Teknologi.
- Menyetujui usulan Riset/Studi (Metode & Pengembangan Perangkat *software & hardware*).
- Menyetujui usulan *Technical Support*.
- Menyetujui usulan Pengelolaan dan Standardisasi Data Fisik dan Digital.
- Menerima informasi tentang Pengelolaan Bisnis Gas Existing.
- Menyetujui usulan Pemilihan Mitra Strategis dalam Bisnis Gas untuk Aset Eksisting.
- Menyetujui usulan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Cadangan.
- Menyetujui usulan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Pasar.
- Menyetujui usulan terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Gas.
- Menyetujui usulan terkait Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas.

3. Proses Kegiatan Pendukung

- Memutuskan Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat VP/GM keatas.
- Menyetujui usulan Sistem Pengupahan (Direksi APG / Afiliasi Gas).
- Menyetujui usulan terkait Kajian Strategi, Implementasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi.
- Menyetujui usulan terkait Perijinan, Lisensi & Sertifikasi perangkat TI.
- Memberikan masukan atas kepatuhan dan manajemen risiko.
- Memutuskan terkait Penempatan Anggota Komite Audit APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal atas *Specific & Strategic Audit Corporate*.
- Mengajukan proposal atas General Audit.

J. DIREKSI APG / AFILIASI

1. Proses Kegiatan Strategis

- Memperoleh informasi mengenai Perencanaan strategis (RJPP Korporat).
- Mengajukan proposal Perencanaan strategis (RJPP APG / Afiliasi Gas).
- Mengajukan proposal Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP) yang disusun untuk dikonsolidasi.
- Memperoleh informasi mengenai Pengelolaan portofolio bisnis.
- Mengajukan proposal pengelolaan portofolio bisnis.
- Mengajukan proposal Pengelolaan portofolio bisnis usulan APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal Pengelolaan kas *treasury* dan keuangan.
- Memberikan masukan mengenai Pengelolaan struktur modal dan pendanaan.
- Memperoleh informasi mengenai *Initial Public Offering* (IPO).

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 43 dari 48

- Mengajukan proposal mengenai kegiatan pemasaran dan perdagangan energi dan produk turunannya serta produk dan jasa lainnya yang berkaitan dengan lebih dari satu Direktorat Pertamina.
- Memberikan masukan terkait Implementasi ERP.

2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui

- Memperoleh informasi mengenai Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru.
- Mengajukan proposal untuk Pengembangan usaha guna mendapatkan WK usulan APG / Afiliasi Gas (Energi).
- Mengajukan proposal untuk Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru.
- Mengajukan proposal Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru Usulan APG / Afiliasi Gas .
- Mengajukan proposal untuk Penentuan area yang akan digunakan untuk KSO dalam WK eksisting.
- Menerima informasi mengenai Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK Eksisting
- Mengajukan proposal Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK Eksisting Usulan APG / Afiliasi Gas
- Menerima informasi mengenai Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Tunjuk/Pemilihan langsung.
- Mengajukan proposal Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Penawaran Umum.
- Mengajukan proposal usulan Divestasi.
- Memutuskan Pengelolaan Wilayah kerja eksisting.
- Mengajukan proposal Pengembangan usaha selain WK.
- Menyetujui Pemilihan mitra strategis selain WK.
- Mengajukan proposal Pendirian entitas baru.
- Memutuskan usulan Penghentian Operasi Sumur (*Abandonment*).
- Mengajukan usulan *Relinquishment* wilayah kerja.
- Menerima informasi dan melaksanakan Pemberian Sanksi Kinerja Penyedia Barang & Jasa.
- Memberikan masukan atas Perumusan strategi *Health, Safety & Environment* (HSE).
- Memutuskan Pengelolaan HSE.
- Mengajukan usulan Penetapan Standard Teknologi.
- Mengajukan usulan Implementasi Sesuai Standard Teknologi.
- Mengajukan usulan Kebijakan Strategi Penerapan Teknologi.
- Mengajukan usulan Kajian Teknologi.
- Mengajukan usulan Riset/Studi (Metode & Pengembangan Perangkat *Software & Hardware*).

PEDOMAN

FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 44 dari 48

- Mengajukan usulan *Technical Support*.
- Memutuskan terkait Manajemen Data - Akuisisi.
- Mengajukan usulan Pengelolaan dan Standardisasi Data Fisik dan Digital.
- Mengajukan usulan Pengelolaan *Knowledge Management System*.
- Mengajukan usulan Pengembangan Kompetensi Teknis.
- Membuat keputusan terkait Pengelolaan Bisnis Gas Eksisting.
- Mengajukan usulan Pemilihan Mitra Strategis dalam Bisnis Gas untuk Aset Eksisting.
- Mengajukan usulan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Cadangan.
- Mengajukan usulan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Pasar.
- Mengajukan usulan terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Gas.
- Mengajukan usulan terkait Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas.

3. Proses Kegiatan Pendukung

- Mengajukan usulan terkait Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat VP/GM keatas.
- Memberikan masukan untuk Alokasi dan pembinaan SDM (Direksi APG / Afiliasi Gas).
- Menyusun proposal Perencanaan Kebutuhan tenaga kerja.
- Menerima informasi terkait Sistem Pengelolaan Kinerja.
- Menyetujui usulan Pengembangan Karir UKG (pekerja perbantuan Pertamina) ke Gol 2 keatas / manajer.
- Menyetujui usulan Pengembangan Karir UKG (pekerja perbantuan Pertamina) UKG Ke Gol 3 kebawah.
- Mengajukan proposal Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/ Kepala SPI setara Internal APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/ Kepala SPI setara Antar APG / Afiliasi Gas.
- Memutuskan Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi/Promosi tingkat manager & kebawah Internal APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat manager & kebawah Antar APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal Rekrutmen pekerja tingkat VP atau lebih tinggi (Kepala SPI APG / Afiliasi Gas).
- Memutuskan Rekrutmen pekerja Anak Perusahaan Gas.
- Mengajukan proposal Sistem Pengupahan (Direksi APG / Afiliasi Gas).
- Mengajukan proposal Pembelajaran Manajemen (Materi Wajib).
- Memutuskan rencana pelatihan dan pengembangan pekerja, untuk pelatihan-pelatihan non-wajib dan bersifat teknis.
- Memutuskan rencana Pengelolaan hubungan industrial APG / Afiliasi Gas.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 45 dari 48

- Mengajukan usulan PHK dan Turun Golongan (pekerja perbantuan Pertamina).
- Memutuskan Pengelolaan komunikasi dan hubungan eksternal (*public relation*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Menerima informasi terkait Kajian Strategi, Implementasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi.
- Membuat usulan terkait Perijinan, Lisensi & Sertifikasi perangkat TI.
- Memutuskan Standardisasi dan Legalisasi Teknologi Informasi.
- Memutuskan Pelaporan operasi dan keuangan baik untuk internal maupun eksternal.
- Memutuskan kegiatan pengelolaan persediaan dan aset APG / Afiliasi Gas.
- Memutuskan pengelolaan persediaan dan aset APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG / Afiliasi Gas.
- Memutuskan kegiatan untuk memastikan kepatuhan (*compliance*) dan manajemen resiko.
- Memutuskan kegiatan pembinaan hubungan APG / Afiliasi Gas dengan pemerintah dan instansi pemerintah yang terkait.
- Mengajukan usulan pengelolaan hubungan dengan pemerintah.
- Memutuskan pengelolaan aspek hukum.
- Mengusulkan pengelolaan aspek hukum yang berdampak pada Pertamina.
- Memutuskan kegiatan Audit internal APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan atas Kebijakan Pengawasan APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan atas *Specific & Strategic Audit Corporate*.
- Menerima informasi mengenai kegiatan General Audit untuk APG / Afiliasi Gas.

K. UNIT ORGANISASI APG / AFILIASI

1. Proses Kegiatan Strategis

- Memberikan masukan atas Perencanaan strategis (RJPP APG / Afiliasi Gas).
- Mengajukan usulan Perencanaan Kerja dan Anggaran (RKAP).
- Menerima informasi mengenai Pengelolaan portofolio bisnis.
- Mengajukan proposal Pengelolaan portofolio bisnis usulan APG / Afiliasi Gas.
- Memberikan masukan mengenai Pengelolaan kas, *treasury* dan keuangan.

2. Proses Kegiatan Operasi sesuai dengan RKAP yang telah disetujui

- Mengajukan proposal terkait Pengembangan usaha guna mendapatkan WK baru usulan APG / Afiliasi Gas (Energi).
- Memberikan masukan terkait Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 46 dari 48

- Mengajukan proposal Pemilihan mitra strategis dalam rangka memperoleh WK baru Usulan APG / Afiliasi Gas .
- Memberikan masukan terkait Penentuan area yang akan digunakan untuk KSO dalam WK eksisting.
- Mengajukan proposal Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO/JOB di WK Eksisting Usulan APG / Afiliasi Gas
- Mengajukan proposal terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk KSO di WK eksisting dengan Penawaran Umum.
- Mengajukan proposal usulan Divestasi.
- Mengajukan proposal terkait Pengelolaan Wilayah kerja eksisting.
- Mengajukan proposal terkait Pengembangan usaha selain WK.
- Memberikan masukan terkait Pemilihan mitra strategis selain WK.
- Mengajukan proposal Pendirian entitas baru.
- Mengajukan proposal Penghentian Operasi Sumur (*Abandonment*).
- Mengajukan proposal *Relinquishment* wilayah kerja.
- Mengajukan proposal Pengelolaan HSE.
- Memberikan masukan terkait Penetapan *Standard* Teknologi.
- Memberikan masukan terkait Implementasi Sesuai *Standard* Teknologi.
- Memberikan masukan terkait Kebijakan Strategi Penerapan Teknologi.
- Memberikan masukan terkait Kajian Teknologi.
- Memberikan masukan terkait Riset/Studi (Metode & Pengembangan Perangkat *Software & Hardware*).
- Memberikan masukan terkait *Technical Support*.
- Mengajukan usulan terkait Manajemen Data - Akuisisi.
- Memberikan masukan terkait Pengelolaan dan Standardisasi Data Fisik dan Digital.
- Memberikan masukan terkait Pengelolaan *Knowledge Management System* (KMS).
- Memberikan masukan terkait Pengembangan Kompetensi Teknis.
- Memberikan masukan terkait Pemilihan Mitra Strategis dalam Bisnis Gas untuk Aset Eksisting.
- Memberikan masukan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Cadangan.
- Memberikan masukan terkait Pengembangan Bisnis Gas Basis Pasar.
- Memberikan masukan terkait Pemilihan Mitra Strategis untuk Pengembangan Bisnis Gas.
- Memberikan masukan terkait Pengakhiran Kerjasama Lebih Awal dengan Mitra Bisnis Gas.

3. Proses Kegiatan Pendukung

- Memberi masukan terkait Struktur dan Kelengkapan Organisasi tingkat VP/GM keatas.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 47 dari 48

- Memberi masukan terkait Perencanaan Kebutuhan tenaga kerja.
- Memberi masukan terkait Sistem Pengelolaan Kinerja.
- Memberi masukan terkait Pengembangan Karir UKG (pekerja perbantuan Pertamina) ke Gol 2 keatas / manajer.
- Memberi masukan terkait Pengembangan Karir UKG (pekerja perbantuan Pertamina) Ke Gol 3 kebawah.
- Memberi masukan terkait Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/ Kepala SPI setara Internal APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan terkait Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat VP/GM/ Kepala SPI setara Antar APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal atau memberi masukan terkait Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat manager & kebawah Internal APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan terkait Pengembangan Karir Mutasi / Rotasi / Promosi tingkat manager & kebawah Antar APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan terkait Rekrutmen pekerja tingkat VP atau lebih tinggi (Kepala SPI APG / Afiliasi Gas).
- Mengajukan proposal Rekrutmen pekerja Anak Perusahaan Gas.
- Memberi masukan terkait Sistem Pengupahan (Direksi APG / Afiliasi Gas).
- Memberi masukan terkait Pembelajaran Manajemen (Materi Wajib)
- Mengajukan proposal pelatihan dan pengembangan pekerja APG / Afiliasi Gas untuk pelatihan-pelatihan non-wajib dan bersifat teknis.
- Mengajukan proposal Pengelolaan hubungan industrial APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal pelaporan operasi dan keuangan APG / Afiliasi Gas.
- Memberi masukan terkait PHK dan Turun Golongan (pekerja perbantuan Pertamina).
- Mengajukan proposal pengelolaan persediaan dan aset APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan usulan atau memberi masukan terkait Pengelolaan komunikasi dan hubungan eksternal (*public relation*) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Memberikan masukan terkait usulan Kajian Strategi, Implementasi dan Pengelolaan Teknologi Informasi.
- Memberikan masukan terkait usulan Perijinan, Lisensi & Sertifikasi perangkat Teknologi Informasi.
- Mengajukan proposal Standardisasi dan Legalisasi Teknologi Informasi.
- Mengajukan proposal untuk Pelaporan operasi dan keuangan.
- Mengajukan proposal terkait pengelolaan persediaan dan aset APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal terkait pengelolaan persediaan dan aset Direktorat Gas dikelola APG / Afiliasi Gas.
- Mengajukan proposal untuk memastikan kepatuhan (*compliance*) dan manajemen resiko.

PEDOMAN



FUNGSI: DIREKTORAT GAS – PT PERTAMINA (PERSERO)	NOMOR : A– /L10000/2012-S0 REVISI KE : 0
JUDUL : HUBUNGAN KORPORASI ANTARA PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN DAN ANTAR ANAK PERUSAHAAN GAS	BERLAKU TMT : September 2012 HALAMAN : 48 dari 48

- Memberi masukan terkait pengelolaan hubungan dengan pemerintah.
- Mengajukan proposal pengelolaan aspek hukum.
- Memberi masukan terkait pengelolaan aspek hukum yang berdampak pada Pertamina.
- Mengajukan proposal terkait Audit Internal.
- Memberikan masukan terkait usulan Kebijakan Pengawasan APG / Afiliasi Gas.

Disiapkan oleh :		Disetujui oleh :
SVP Gas & Power	Direktur Gas,	Direktur Utama,
Djohardi Angga Kusumah	Hari Karyuliarto	Karen Agustiawan
Tgl.:	Tgl.:	Tgl.: